

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sri Dinengsih D. hubungan antara pola asuh orang tua dan pengetahuan ibu terhadap sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun di tk aisyah bantul yogyakarta tahun 2017. 2018;4.
2. Aminda tri handayani D. hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sibling rivalry pada paud di tk harap medan. 2018;
3. Rofi'ah S. pola asuh orang tua dengan kejadian sibling rivalry pada anak usia 1-5 tahun. 2013;1.
4. Titiek Idayanti D. hubungan pola asuh orang tua dengan sibling rivalry pada anak usia prasekolah 3-6 tahun.
5. Ervina Irawati. faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya sibling rivalry pada balita di kemukiman kandang kecamatan kluet selatan aceh selatan. 2014;
6. Afrinda Lailya Hanum D. faktor dominan pada kejadian sibling rivalry pada anak usia prasekolah. 2015;2.
7. Indanah D. sibling rivalry pada anak usia toddler. 2017;
8. Marmi SS. asuhan kebidanan pada masa nifas "peuperium care." Sujono Riyadi, S.Kep MK, editor. yogyakarta: pustaka belajar; 2015.
9. COUNTRY LUMBAN GAOL. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Sibling Rivalry Pada Balita. Ilm KOHESI. 2017;1.
10. Dr. Taufan Nugroho, MPH D. buku ajar asuhan kebidanan 3 nifas. yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
11. Muallifah D. pola asuh permisif ibu. 2014;1.
12. Harbeng Masni. peran pola asuh demokratis orang tua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa. 2017;17.
13. S. Nurcahayani Desywidowati D. hubungan antara pola asuh orang tua, motivasi belajar, kedewasaan dan kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar. 2013;
14. Sri Lestari. psikologi keluarga. Endang Wahyudin, editor. Jakarta: Prenadamedia Group; 2016.
15. Fatimah L. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak.
16. Prof.DR.Moh.Shochib. pola asuh orang tua. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA; 2014.
17. Iman Muhammad. S.E,S.Kom,M.M. MK. karya tulis ilmiah bidang kesehatan. Medan SL, editor. Medan: Citapustaka Media Perintis; 2016.
18. Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA; 2016.
19. I Ketut Swarjana, S.K.M MP. metodologi penelitian kesehatan. Bendatu M, editor. Yogyakarta: CV.Andi Offset; 2015.
20. Dr,Jenita Doli Tine Donsu, SKM Ms. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS; 2016.

**Lampiran 1****LEMBAR KUESIONER**

No Responden :

**A. Identitas Responden**

Umur Ibu :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jumlah anak :

**B. Pola Asuh**

Petunjuk Pengisian : berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>Pola Asuh Demokratis</b>			
1.	Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk membicarakan tentang apa yang ia inginkan		
2.	Merundingka segala hal yang terjadi kepada anak dan keluarga		
3.	Salah satu tugas orang tua adalah memberikan jadwal harian anak untuk belajar		
4.	Menjelaskan pada anak tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk, agar anak dapat menentukan perbuatan mana yang akan ia pilih		
5.	Sebagai orang tua kita harus mengingatkan anak setiap waktu, untuk belajar		
6.	Sebagai orang tua kita harus selalu bertanya tentang apa yang anak lakukan di sekolah		
7.	Setiap anak mempunyai tugas masing-masing, sehingga orang tua harus bersikap adil		
8.	Menemani anak belajar membantu anak leih memahami pelajaran		
<b>Pola Asuh Otoriter</b>			
9.	Orang tua selalu memaksakan kehendak dirinya, karena mereka lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anak tanpa merundingkannya terlebih dahulu		

10.	Orang tua berhak memarahi bahkan memukul anaknya bila anak melakukan kesalahan		
11.	Orang tua tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk menjelaskan kesalahan yang telah ia lakukan		
12.	Orang tua tidak suka mendengar anak membantah perkataan yang ia bicarakan		
13.	Semua keputusan berada di tangan orang tua		
14.	Orang tua tidak suka membicarakan masalah yang terjadi kepada anaknya, karena merasa anak tidak mengerti apa-apa		
15.	Anak harus selalu patuh terhadap peraturan yang dibuat orang tua meskipun anak tidak menyukainya		
16.	Memarahi anak bahkan memukul anak adalah hal yang wajar dilakukan orang tua		
<b>Pola Asuh Permisif</b>			
17.	Sebagai orang tua kita tidak perlu membatasi pergaulan anak		
18.	Bila anak melakukan kesalahan itu dianggap wajar, karena anak-anak masih belum mengerti apa-apa		
19.	Memoerbolehkan anak untuk bergaul dengan siapapun		
20.	Membiarkan anak bebas memilih apa yang ia ingi lakukan dan kerjakan		
21.	Sebagai orang tua kita tidak berhak mengatur anak		
22.	Anak mengerti apa yang ia lakukan, sehingga orang tua tidak perlu bertanya atau melarang anak untuk melakukan hal yang ia inginkan		
23.	Memberikan apa yang diinginkan anak, merupakan salah satu cara menunjukkan kasih sayang		
24.	Dengan sendirinya anak akan memahami mana yang baik dan yang buruk tanpa harus diberitahu orang tua		

### C. *Sibling Rivalry*

Petunjuk Pengisian : berilah tanda (√) pada pilihan dan jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	<i>Sibling rivalry</i> merupakan persaingan antara saudara kandung dalam merebutkan perhatian dari orang tua		
2.	Jenis kelamin yang sama dapat meningkatkan terjadinya <i>sibling rivalry</i>		
3.	Setelah ibu melahirkan anak kedua, anak pertama yang awalnya penurut menjadi nakal		
4.	Seorang anak akan tersaingi dengan kelahiran adiknya		
5.	Saat orang tua memberikan pujian kepada salah seorang anak yang berprestasi, perilaku anak yang tidak di beri pujian marah dan menganggap orang tua pilih kasih		
6.	Anak lebih bersifat agresif setelah kelahiran adiknya		
7.	Sikap orang tua merupakan faktor yang paling dominan terjadinya <i>sibling rivalry</i>		
8.	Pengetahuan dan pemahan ibu yang lebih dapat memicu terjadinya <i>sibling rivalry</i>		
9.	Orang tua tidak bisa memberi anak pertama perhatian seperti dulu sebelum adik lahir		
10.	Patuh terhadap orang tua merupakan tanda anak mengalami <i>sibling rivalry</i>		
11.	Orang tua memarahi anak dengan cara yang salah adalah cara yang paling baik untuk mengatasi <i>sibling rivalry</i>		
12.	<i>Sibling rivalry</i> ini terjadi karena anak masih mendapatkan kasih sayang dari orang tua		
13.	Seorang anak yang menjadi pembangkang merupakan segi positif dari <i>sibling rivalry</i>		
14.	Salah satu anak mempunyai perasaan sayang setelah kelahiran adiknya		
15.	<i>Sibling rivalry</i> ini dapat membuat kedua anak bisa menjadi lebih penyayang		
16.	<i>Sibling rivalry</i> ini membuat orang tua menjadi sayang dan lebih perhatian kepada anak yang paling kecil		